

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Makalah

Penyakit menular masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Negara berkembang. Salah satu penyakit menular tersebut adalah dengan typhoid. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Demam typhoid banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat kita, baik diperkotaan maupun di perdesaan. Penyakit ini sangat erat kaitannya dengan sanitasi lingkungan yang kurang, hygiene pribadi serta perilaku masyarakat yang tidak mendukung untuk hidup (Nia dkk, 2010).

Demam typhoid masih merupakan masalah kesehatan penting di Negara berkembang. Diagnosis penyakit ini masih menjadi tantangan para klinis karena gambaran klinis yang tidak khas sehingga pengenalan gejala dan tanda klinik menjadi sangat penting untuk membantu diagnosis. Pemakaian uji widal untuk memastikan demam typhoid juga sering diragukan nilai diagnosis nya, karena begitu banyak kelemahan dan rendah nya nilai spesifitas dan sensitifitas, hal ini juga menjadi masalah terutama ditempat dimana tidak dapat dilakukan pemeriksaan bakteri ataupun pemeriksaan laboratorium nya (Nia dkk, 2010).

Menurut *World Health Organization (WHO)* penyakit typhoid diperkirakan terdapat sekitar 17 juta kasus demam typhoid di seluruh dunia

dengan insidensi 600.000 kasus kematian tiap tahun (2012). Di Indonesia penyakit ini masih sangat endemis yang terjadi sepanjang tahun diseluruh dunia wilayah. Angka kesakitan untuk daerah semi pedesaan adalah 157/100.000 penduduk pedesaan dan meningkat mencapai 810/100.000 penduduk untuk daerah perkotaan, disertai kecenderungan peningkatan karena program vaksinasi untuk penyakit ini telah dihentikan sejak tahun 1980. Sebagian besar kasus terjadi pada kelompok umur 3-19 tahun yang dianggap sebagai kelompok mudah terpapar dengan angka kematian kasus (*Case Fatality Rate*) 1,6%-3%. Berdasarkan survey Kesehatan Nasional (Surkesmas) tahun 2001, penyakit typhoid merupakan penyebab kematian umum kedelapan di Indonesia dengan angka sebesar 4,3%. Berdasarkan sistem pencatatan dan pelaporan Rumah Sakit (SP2RS) tahun 2000, penyakit demam typhoid dan paratifoid merupakan penyebab kematian ketiga (73,9/1000 pasien keluar) penderita rawat inap di Rumah Sakit umum (Arif Rakhman dkk, 2009).

Departemen kesehatan Republik Indonesia, memperlihatkan bahwa 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di Rumah Sakit tahun 2006 bahwa demam typhoid menurut kode daftar tabulasi dasar (DTD) 2 dan kode Internasional Classification of Diseases (ICD) A1 adalah 72.804 dengan persentase 3,26%. Menduduki peringkat ketiga setelah penyakit diare dengan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu dan demam berdarah dengue, berdasarkan laporan hasil Riset Kesehatan (Riskesdas) provinsi Sumatra Selatan tahun 2007, prevalensi demam typhoid klinis 1,3% kasus demam

typhoid ini umumnya terdeteksi berdasarkan gejala klinis, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa demam dan gangguan pencernaan seperti diare dan konstipasi merupakan keluhan utama dan terbanyak dialami pasien demam typhoid (Nia Ayu dkk, 2010).

Berdasarkan penelitian Su Chen kejadian demam typhoid lebih banyak terjadi pada perempuan dari pada laki-laki. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Y F Yap, S D *Phutucheary*. Penelitian tersebut mendapatkan perbandingan jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 1:1 dari 54 subjek yang diteliti tidak dalam jumlah yang sama. Hasil penelitian juga belum bisa menyimpulkan bahwa memang ada pengaruh jenis kelamin dalam insidensi demam typhoid. Menurut beberapa literatur, jenis kelamin sama sekali tidak berpengaruh terhadap kejadian demam typhoid (Nia dkk, 2010).

Data yang diperoleh di kota Palembang, khususnya data statistik pada bagian Rekam Medik RS RK Charitas Palembang, angka kejadian typhoid dalam bulan Januari-Desember tahun 2012 terdapat 551 orang, dari Januari-Desember tahun 2013 terdapat 483 orang, dari Januari-Maret tahun 2014 terdapat 405 orang dan dari Januari-Maret tahun 2015 terdapat 186 orang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada pasien Nn. N dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typhoid di Paviliun Yosef II RS RK Charitas Palembang.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, membatasi ruang lingkup pembahasan Asuhan Keperawatan hanya pada satu orang pasien dengan Gangguan Sistem Pencernaan. Demam Typhoid di Paviliun Yosef II RS RK Charitas Palembang yang diamati serta melakukan Asuhan Keperawatan dan pelaksanaan keperawatan selama tiga hari, yaitu dari tanggal 22 Mei – 24 Mei 2015.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan agar penulis menerapkan suatu konsep tentang Asuhan Keperawatan secara langsung kepada pasien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typhoid dengan metode pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Penulis diharapkan mampu :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Nn. N Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typhoid di Paviliun Yosef II Kamar 29-1 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- b. Merumuskan diagnosa pada pasien Nn. N Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typhoid di Paviliun Yosef II Kamar 29-1 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien Nn. N Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typoid di Paviliun Yosef II Kamar 29-1 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- d. Melakukan pelaksanaan keperawatan pada pasien Nn. N Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typoid di Paviliun Yosef II Kamar 29-1 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang sudah direncanakan pada pasien Nn. N Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typoid di Paviliun Yosef II Kamar 29-1 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan yang telah dilaksanakan dari tindakan keperawatan sampai evaluasi pada pasien Ny. N dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typoid di Paviliun Yosef II Kamar 29-1 Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

D. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif selama mengamati pasien, mulai dari pengumpulan data sampai pada mengevaluasi yang selanjutnya disajikan secara naratif untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai Asuhan Keperawatan pada pasien Nn. N dengan Gangguan Sistem Pencernaan Demam Typhoid.

Adapun metode pengumpulan data itu adalah sebagai berikut :

1. Wawancara/Anamnese

Penulis melakukan wawancara secara *auto* anamnesa atau *allo* anamnesa yaitu langsung pada pasien dan keluarga.

2. Observasi

Dimana penulis secara langsung mengamati pasien secara nyata sehingga penulis mendapatkan data yang relevan.

3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk melengkapi data.

4. Studi pustaka

Penulis menggunakan berbagai sumber buku sebagai referensi yang berkaitan dengan Demam Typhoid.

5. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dan mendapatkan data berdasarkan pada catatan keperawatan, status pasien, data medik, pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini terbagi atas lima Bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

- A. Tinjauan Teori : Yang berisi tentang pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penata laksanaan, pencegahan.
- B. Konsep Dasar Keperawatan: Yang berisi tentang, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan, *discharge planning* dan patoflow diagram.

BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini merupakan pengaplikasian asuhan keperawatan secara nyata pada klien dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri atas pengkajian keperawatan, daftar diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB IV PEMBAHASAN

Di bab ini dibahas hasil studi kasus dan kajian yang mengacu pada tujuan penulisan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

